

ABSTRACT

Surabaya is the second largest city after Jakarta where Surabaya is the capital city of East Java province with the highest number of accident cases in 2011. Disnakertransduk Jatim recorded in the first quarter of 2015, the number of accidents as many as 2,180 people then quarter II 3,099 people and 5,113 in the third quarter. The cause of work accidents is due to unsafe act or unsafe conditions, which can be controlled by 5 hierarchies. However, many companies use Personal Protective Equipment as the last alternative to control work accident. The purpose of this study is to analyze factors related to the behavior of the use of personal protective equipment in PT.PAL Indonesia (Persero).

This research is an observational analytic using research method with cross sectional approach. The sample of this study uses a total population of 36 workers. Data collection using questionnaires tool filled by respondents. Data analysis in this study using Spearman Correlation test with 5% significance value to see the relationship between independent variables with dependent variable.

The results of this study indicate a relationship between perceived benefit (p 0.009), perception of ease of use (p 0,000) with attitude of the use of personal protective equipment (PPE). In addition there is also a relationship between the attitude of the use of personal protective equipment (PPE) (p 0.002) with the behavior of the use of personal protective equipment (PPE) to workers in PT.PAL Indonesia (Persero).

Based on Spearman correlation analysis, there was a significant correlation between perception of benefit and perception of ease of use with attitude of use of personal protective equipment (PPE), as well as the relationship between the attitude of the use of personal protective equipment (PPE) and the use of personal protective equipment (PPE) with p exceeding α 0.05. Workers are expected to maintain their perception of being able to use personal protective equipment while working. PT.PAL Indonesia (Persero) is expected to maintain and improve the rules and conditions of personal protective equipment (PPE) in the company.

Keywords: Perceived usefulness, perceived of ease of use, attitude, behavior of the use of personal protective equipment (PPE)

ABSTRAK

Surabaya merupakan kota dengan penduduk terbeser kedua setelah kota Jakarta yang mana Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur provinsi dengan jumlah kasus kecelakaan akibat kerja tertinggi pada tahun 2011. Disnakertransduk Jatim mencatat pada triwulan pertama tahun 2015, jumlah kecelakaan kerja sebanyak 2.180 orang lalu triwulan II 3.099 orang dan sebanyak 5.113 pada triwulan III. Penyebab kecelakaan kerja dikarenakan *unsafe act* atau *unsafe conditions*, yang mana dapat dikendalikan dengan 5 hierarki. Namun perusahaan-perusahaan banyak menggunakan Alat Pelindung Diri sebagai alternatif terakhir untuk mengendalikan kecelakaan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di PT.PAL Indonesia (Persero).

Penelitian ini merupakan analitik observasional yang menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini menggunakan total populasi sebanyak 36 pekerja. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Korelasi *Spearman* dengan nilai kemaknaan 5% untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara persepsi manfaat (p 0,009), persepsi kemudahan penggunaan (p 0,000) dengan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD). Selain itu juga ada hubungan antara sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) (p 0,002) dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di PT.PAL Indonesia (Persero).

Bedasarkan hasil analisis Korelasi *Spearman* ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan dengan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD), serta adanya hubungan antara sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan p melebihi α 0,05. Pekerja diharapkan dapat mempertahankan tentang persepsi mereka sehingga dapat menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja. PT.PAL Indonesia (Persero) diharapkan mempertahankan dan meningkatkan peraturan serta kondisi dari alat pelindung diri (APD) yang ada di perusahaan.

Kata kunci: Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD)